

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan animasi webtoon Korea “Lookism” sebagai objek kajiannya. Animasi webtoon tersebut diteliti dengan menggunakan teori klasifikasi tindak ilokusi komisif dan ekspresif milik Searle. Dari hasil analisis data, ditemukan bahwa terdapat tindak tutur ilokusi komisif untuk menawarkan, menolak, mengancam, menjamin, dan mengajukan diri di berbagai konteks situasi dalam animasi webtoon yang diteliti. Penulis menemukan 5 data tindak ilokusi komisif penawaran, 3 data tindak ilokusi komisif penolakan, 9 data tindak tutur ilokusi komisif ancaman, 3 data tindak tutur ilokusi komisif jaminan, 2 data tindak tutur ilokusi komisif mengajukan diri. Tindak ilokusi komisif yang paling dominan digunakan dalam animasi webtoon “Lookism” yaitu tindak tutur ilokusi komisif ancaman. Jenis tersebut biasa dituturkan oleh para pemain “Lookism” dalam percakapannya seperti Taesong, Jinseong, Hobin, dan Basco. Tindak tutur ancaman seperti sering kali ucapkan pada percakapan sehari-hari karena banyaknya para perundung di animasi webtoon ini.

Setiap tuturan pada suatu konteks situasi dapat memiliki makna yang ingin disampaikan oleh penutur. Memahami konteks dan ucapan ekspresif membantu seorang penutur untuk memahami suatu peristiwa tutur. Selain itu, memahami konteks dan situasi juga dapat membantu baik penutur dan lawan tutur dalam mengurangi kesalahpahaman di antara mereka. Setelah melakukan analisis data, tindak ilokusi ekspresif yang ditemukan yaitu 9 data untuk mengungkapkan pujian, tindak tutur ilokusi ekspresif untuk permintaan maaf 5 data, tindak tutur ilokusi ekspresif sapaan 6 data, tindak tutur ilokusi ekspresif sikap

4 data, tindak tutur ilokusi ekspresif harapan 9 data, tindak tutur ilokusi ekspresif untuk rasa terima kasih 2 data. Jenis tindak tutur ilokusi ekspresif yang paling dominan digunakan dalam animasi webtoon “Lookism” yaitu tindak ilokusi ekspresif harapan. Jenis tersebut digunakan oleh para penuturnya untuk mengungkapkan rasa keinginan untuk hal yang lebih baik bagi para penutur salah satunya Hyeongseok yang paling sering menuturkan harapan dengan rasa keinginan akan ada perubahan yang baik dalam kalimatnya yang dituturkan. Berdasarkan hal tersebut. Ungkapan ekspresif dituturkan sebagai bentuk bahwa penutur dapat terpengaruh atau merasakan sesuatu karena sikap lawan tuturnya.

4.2 Saran

Penulis mengharapkan peneliti selanjutnya agar dapat memilih objek kajian yang lebih beragam untuk dianalisis, seperti pidato motivasi, teks *recount*, interaksi yang terjadi dalam kelas, dan lain-lain. Peneliti selanjutnya sebaiknya memilih teori yang berbeda sebagai pokok untuk menganalisis objek yang diteliti. Pemilihan teori yang berbeda dapat memberikan sudut pandang dan referensi baru tentang tindak tutur komisif dan ekspresif bagi para pembaca. Sebelum melakukan penelitian yang membahas hal yang serupa atau tindak tutur seperti penelitian ini, sebaiknya peneliti melakukan kajian pustaka terlebih dahulu dengan cara membaca buku, jurnal, artikel terkait dan lain-lain sebagai referensi. Hal tersebut dapat bermanfaat terhadap peneliti selanjutnya agar penelitian yang diteliti menjadi lebih baik dan terstruktur.